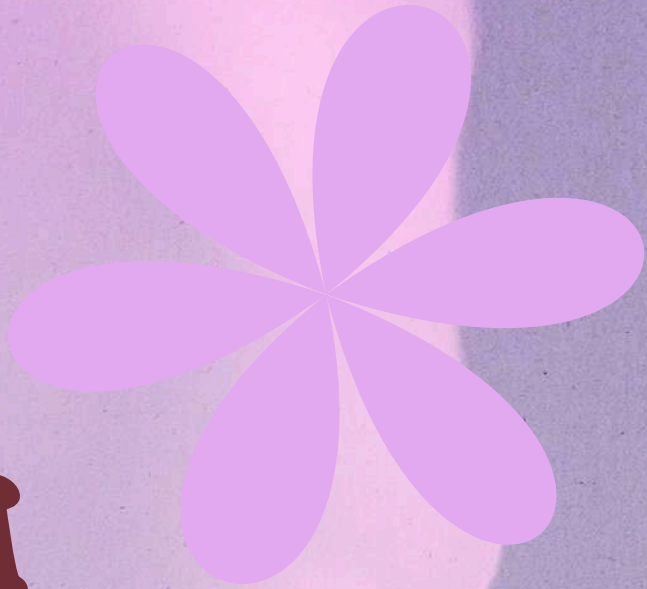




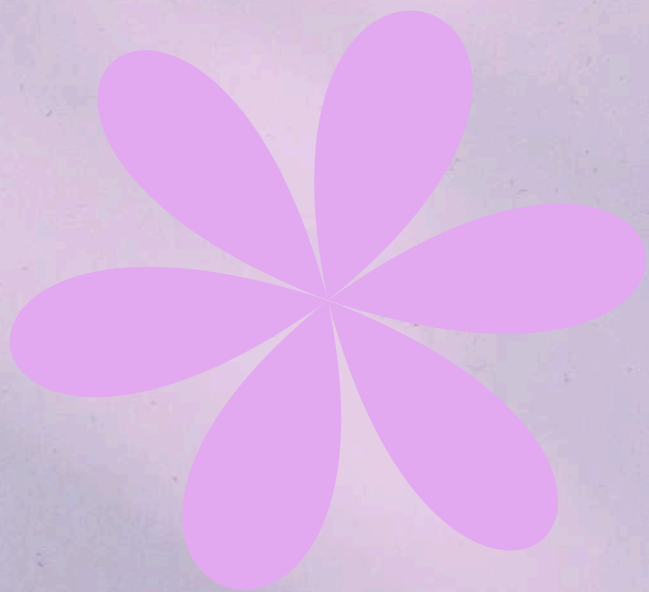
# MAJALAH DIGITAL

## SMP NEGERI 23 DUMAI

### Squad Komorebi OF VIII.3



Edisi Mei 2026



@smpn23dmi\_ofc



@smpn23dumai



@smpn23dumai

# MAJALAH DIGITAL Squad Komorebi OF VIII.3

Wakil Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 23 DUMAI



Farida Ardelina, S.Pd

Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 23 DUMAI



Jumaiyah, S.Pd., M.Pd

Wali Kelas VIII.3



Iin Dewi MayaSari, S.Pd.Gr



Komorebi Squad Of VIII.3



# TAJUK



## DAHULUKAN AHLAK SEBELUM BELAJAR ILMU

Ilmu pengetahuan tanpa dasar akhlak yang kuat ibarat sebuah bangunan mewah yang didirikan di atas tanah yang rapuh; seberapa tinggi pun bangunan itu menjulang, ia akan mudah runtuh dan bahkan membahayakan lingkungan di sekitarnya. Bagi seorang siswa, terutama di masa remaja SMP, akhlak adalah pondasi karakter yang harus dipersiapkan sebelum menerima berbagai macam teori pelajaran. Mengutamakan akhlak berarti melatih diri untuk memiliki rasa hormat kepada guru, kejujuran dalam bertindak, dan kesantunan dalam berbicara. Ketika seseorang memiliki adab yang baik, pikirannya menjadi lebih jernih dan hatinya menjadi lebih terbuka, sehingga ilmu yang dipelajari bukan hanya singgah di kepala sebagai hafalan, melainkan meresap ke dalam jiwa dan membentuk kepribadian yang tangguh.

Lebih jauh lagi, kecerdasan intelektual barulah memiliki nilai jika dibarengi dengan kecerdasan moral. Seseorang yang ahli dalam matematika, bahasa, maupun olahraga namun tidak memiliki etika, cenderung akan menggunakan kelebihannya untuk kepentingan pribadi atau bahkan merugikan orang lain. Sebaliknya, siswa yang mendahulukan akhlak akan memahami bahwa ilmu yang ia miliki adalah amanah untuk membantu sesama. Dengan sikap rendah hati, ia tidak akan merasa lebih hebat dari orang lain, melainkan terus merasa haus akan ilmu. Karakter inilah yang membuat proses belajar di sekolah menjadi lebih bermakna, karena fokusnya bukan sekadar mengejar angka di atas kertas, tetapi menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat.

Terakhir, mendahulukan akhlak adalah kunci untuk mendapatkan ketenangan dan keberkahan dalam menuntut ilmu. Hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru serta sesama teman akan menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan nyaman. Ilmu yang didapatkan dengan cara yang sopan dan penuh rasa hormat akan memberikan dampak jangka panjang dalam kehidupan nyata. Siswa yang berakhlak mulia akan tumbuh menjadi individu yang dipercaya dan disegani oleh lingkungan sosialnya. Pada akhirnya, tujuan sejati dari pendidikan bukan hanya menciptakan orang-orang yang pintar secara akademis, tetapi melahirkan generasi yang memiliki kearifan budi pekerti dan integritas tinggi dalam setiap langkah hidupnya.



**BY: LESTIANA, S.Pd., Gr**

## Cerita Tentang Persahabatan 4 Sekawan

Di ruang kelas VIII.3, terdapat empat sekawan yang tak pernah terpisahkan: Sayyid yang bijaksana, Faris yang humoris, Aditra si pemikir taktis, dan Alfiansyah yang setia kawan. Meskipun memiliki karakter yang bertolak belakang, perbedaan itulah yang justru membuat persahabatan mereka begitu solid dan saling melengkapi. Keharmonisan mereka diuji saat sekolah mengadakan turnamen futsal Class Meeting, di mana tim kelas mereka sempat kekurangan pemain dan terancam gagal mendaftar.

Berkat ketenangan Sayyid yang berhasil merangkul teman sekelas lainnya, serta latihan keras yang dipandu oleh strategi cerdas Aditra, tim VIII.3 akhirnya berhasil melangkah hingga babak final. Di partai puncak yang penuh peluh dan ketegangan melawan tim tangguh dari kelas VIII.1, empat sekawan ini menunjukkan kerja sama yang luar biasa. Kombinasi umpan cerdas dari Faris dan eksekusi matang dari Alfiansyah berhasil menyamakan kedudukan di menit-menit akhir pertandingan. Pertandingan pun berakhir imbang dan menobatkan kelas VIII.3 sebagai juara bersama. Di balik piala yang berhasil mereka bawa pulang ke kelas, ada esensi yang jauh lebih berharga bagi keempat remaja tersebut. Kemenangan ini bukan sekadar tentang olahraga, melainkan sebuah pembuktian bahwa ikatan persahabatan dan kekompakan mereka di bangku belakang kelas VIII.3 akan selalu kokoh dan takkan pernah terpisahkan hingga masa depan.

Created By : Aditra Julius Pardede



## Tentang Saya

### CAHAYA PENGABDIAN:

#### PERJALANAN IIN DEWI MAYASARI

LAHIR DI CILACAP PADA 30 JUNI 1987, IIN DEWI MAYASARI—ATAU YANG AKRAB DISAPA BU MAYA—TUMBUH DENGAN KETEKUNAN KHAS TANAH KELAHIRANNYA. NAMUN, TAKDIR MEMBAWANYA MELANGKAH JAUH DARI JAWA TENGAH. PADA TAHUN 2006, SETELAH MENIKAH, IA MEMULAI BABAK BARU SEBAGAI PERANTAU DI TANAH MELAYU, TEPATNYA DI ROKAN HILIR, RIAU.

DI TENGAH KESIBUKANNYA SEBAGAI IBU DARI DUA PUTRA, ZILDJIAN GALANG AKBAR DAN SHANDY PUTRA AL-GHAZALI, PANGGILAN JIWA MAYA UNTUK MENGABDI DI DUNIA PENDIDIKAN MULAI BERSEMI. KARIERNYA DIMULAI DARI BAWAH DI SMKS SPP-SPMA YAKAPURI, DI MANA IA MEMBAGI WAKTU ANTARA TUGAS ADMINISTRATIF SEBAGAI STAF TATA USAHA DAN SEMANGAT MENGAJAR SEBAGAI GURU PRAKTIK.

HAUS AKAN ILMU, MAYA MENEMPUH PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG DAN MERAH GELAR SARJANA PJOK PADA TAHUN 2013. DEDIKASINYA TERUJI SELAMA 11 TAHUN MENGABDI DI SMKN 1 RIMBA MELINTANG, SEBELUM AKHIRNYA IA MEMUTUSKAN UNTUK PINDAH KE KOTA DUMAI.

SEJAK 1 JUNI 2024, BU MAYA RESMI MEMBAWA ENERGINYA KE KELUARGA BESAR SMP NEGERI 23 DUMAI. DI SEKOLAH INI, IA DIKENAL SEBAGAI SOSOK "GURU YANG CERIA". TAK HANYA MENGAMPU MATA PELAJARAN PJOK, IA JUGA DIPERCAYA MENGAJAR BAHASA INDONESIA HINGGA PKN, SERTA MENJALANKAN PERAN SEBAGAI WALI KELAS VIII.3. PROFESIONALISMENYA SEMAKIN MANTAP SETELAH IA MERAH GELAR GR. (GURU PROFESIONAL) MELALUI PROGRAM PPG DI LPTK DEHASEN BENGKULU PADA TAHUN 2025.

BAGI BU MAYA, PENDIDIKAN BUKANLAH GARIS FINIS, MELAINKAN PROSES BELAJAR YANG ABADI. DARI CILACAP HINGGA KE DUMAI, IA TELAH MEMBUKTIKAN BAHWA JARAK DAN TANTANGAN HIDUP HANYALAH HIASAN DALAM SEBUAH PERJALANAN PENGABDIAN YANG TULUS UNTUK MASA DEPAN GENERASI BANGSA.

"PENDIDIKAN ADALAH PROSES BELAJAR YANG TAK PERNAH USAI. SETIAP LANGKAH ADALAH KESEMPATAN UNTUK MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF BAGI GENERASI MENDATANG."



**IIN DEWI MAYASARI, S.Pd., Gr**

# Slogan

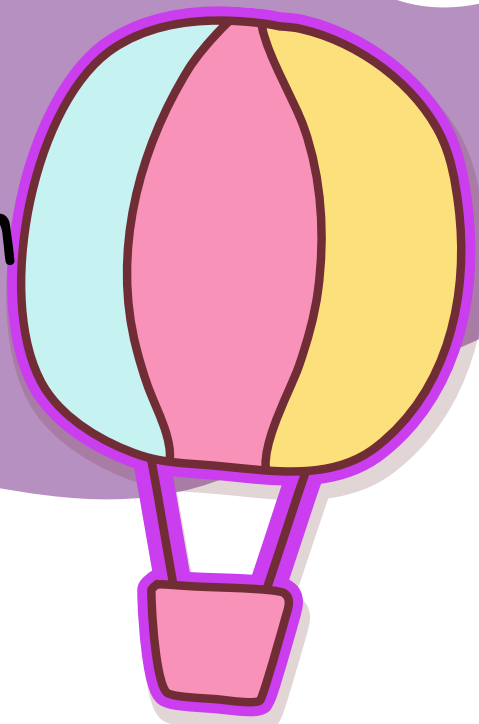


"Tiada Hari Tanpa Belajar, Tiada Hari Tanpa Berprestasi."

"Gagal Itu Biasa, Bangkit dan Berprestasi Itu Baru Luar Biasa."

"Prestasi Bukan Hadiah, Tapi Hasil dari Kerja Keras dan Doa yang Tak Pernah Patah."

Cerdas Berpikir, Santun Berperilaku, Unggul dalam Prestasi."



# Puisi

By: Afiqa Salsabila

## Ruang dan Waktu Kita

Ada tawa yang tertinggal di sudut kantin yang ramai,

Ada bisikan rahasia saat jam kosong yang damai.

Di kelas-kelas itu, kita bukan sekadar angka di absen guru,

Kita adalah kepingan puzzle yang menyatu, biru dan abu-abu.

Kita pernah dihukum bersama di bawah terik cuaca, Saling lirik, menahan tawa meski peluh membasahi muka.

Di sana, ego kita luruh menjadi satu rasa, Bahwa kawan adalah keluarga yang kita pilih sendiri sepanjang masa.

## ” Retak karena Hal Kecil

**Membeli jamu di pasar pagi,  
Sayur bayam di dalam nampan.  
Hanya karena salah paham sedikit  
saja,  
Putus sudah tali persahabatan.**

”



# KOMIK



★ **Pesan Moral:**  
Persahabatan sejati bukan tentang siapa yang paling pintar atau paling hebat, tapi tentang siapa yang selaluu ada, mendukung, dan tidak meninggalkan kita. ❤️





# Jangan Ada Kata "Nanti"



KELAS 8.3  
CHIRI VERSION

By. Pera Phebiana Parlede



Joquin adalah anak yang selalu menunda-nunda waktu.

Kalo bisa  
nanti  
kenapa  
harus  
sekarang?



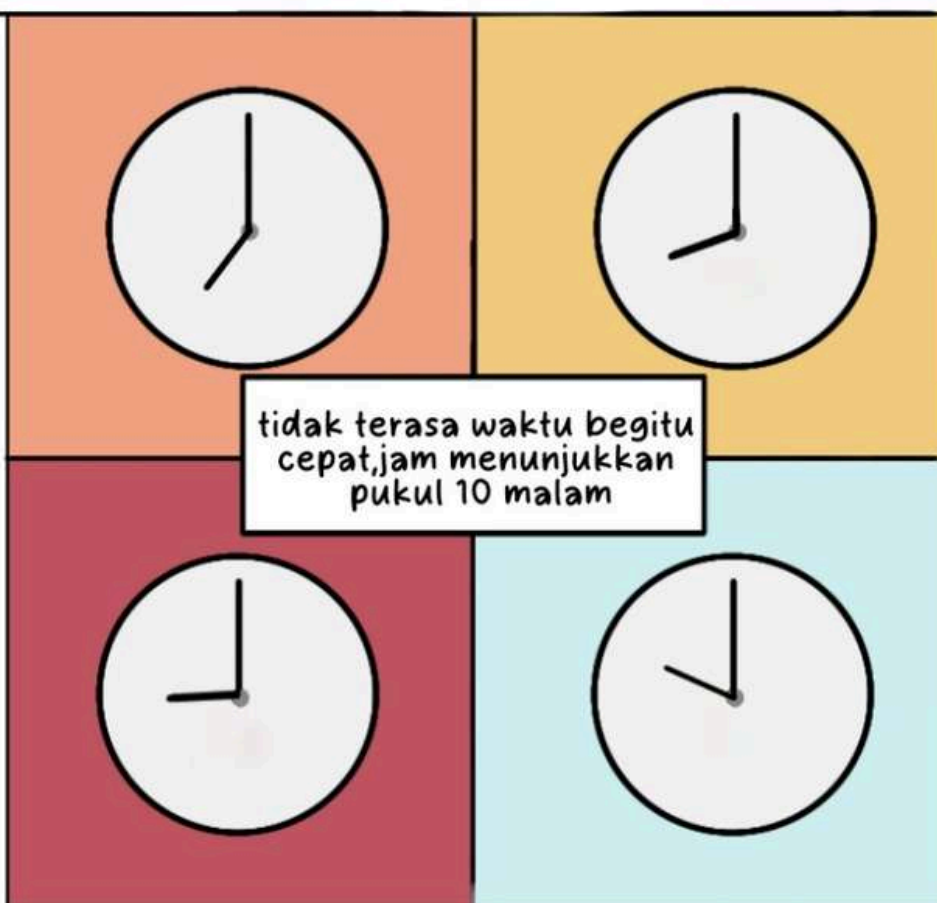
Tugas sekolah baginya adalah gangguan terhadap jadwal main game dan nongkrongnya

wah!  
ada  
game  
yang  
baru  
rilis!



nanti  
ma, lagi  
seru

joquin,  
Ulangan  
matematika  
besok. Udah  
baca buku  
belum?



tidak terasa waktu begitu cepat, jam menunjukkan pukul 10 malam

# Ayo Semangat Belajar!

Raih Cita-Cita

Jangan  
Menyerah

Terus Berprestasi



By: Wapiq Azizah

Belajar Hari Ini, Sukses di Masa Depan!

# Galeri Kegiatan

Squad Komorebi OF VIII.3



Petugas Pensi VIII.3



UTS Semester Ganjil



Piket Kelas



Goro lingkungan sekolah



Minum Obat Penambah Darah



Ulangan Harian



Makan MBG



CKG Oleh Puskesmas



Upacara Bendera



Persentasi



Serah Terima Bantuan



Halal bihalal Kelas



Literasi



Hari Guru



Upacara



Thafiz



Olahraga



# Galeri Pengambilan Raport Oleh Wali Murid

## Kelas VII.3



# Profil Siswa Berprestasi

## PUTRI CRISTIANI BUTAR BUTAR



Putri Cristiani Butar Butar adalah seorang siswi berprestasi dari SMP Negeri 23 Dumai yang dikenal memiliki keseimbangan luar biasa antara kemampuan akademis dan jiwa kepemimpinan. Dedikasi dan kecerdasannya terbukti lewat keberhasilannya mempertahankan posisi peringkat pertama (rangking 1) di kelasnya, sebuah pencapaian yang memperlihatkan kedisiplinan tingginya dalam belajar. Tidak hanya cemerlang di bidang akademik, Putri juga dipercaya oleh pihak sekolah dan rekan-rekannya untuk mengemban amanah besar sebagai Ketua OSIS, di mana ia aktif memimpin berbagai kegiatan siswa, mengasah kemampuan organisasi, serta menjadi teladan yang inspiratif bagi seluruh warga sekolah.

## PERA PHEPIANA PARDEDE



Pera Phebiana Pardede adalah seorang siswi berprestasi yang saat ini sedang menempuh pendidikan di kelas VII.3 SMP Negeri 23 Dumai. Di kalangan teman-teman dan guru-gurunya, Pera dikenal sebagai pribadi yang tekun, kreatif, dan memiliki imajinasi yang luas. Sejak kecil, ia memang sudah menunjukkan ketertarikan yang besar pada dunia seni visual, khususnya menggambar dan mendesain.

Bagi Pera, seni bukan sekadar coretan di atas kertas, melainkan sebuah media untuk mengekspresikan ide, menyampaikan pesan, dan menuangkan kritik serta saran positif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kerja keras dan bakat yang dimiliki Pera akhirnya membuahkan hasil yang membanggakan. Dalam ajang perlombaan poster yang diikutinya baru-baru ini, Pera berhasil menyisihkan berbagai pesaing dan keluar sebagai Juara 1.

## FATIMAH AZZARA



Fatimah Azzahra adalah seorang siswi yang membawa kesejukan melalui karakter dan dedikasinya terhadap ilmu. Menempuh pendidikan di SMP Negeri 23 Dumai, ia dikenal sebagai pribadi yang santun, tekun, dan memiliki kedalaman spiritual yang luar biasa di usia mudanya. Keistimewaan utama Fatimah terletak pada kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Sebagai seorang Tahfidz Qur'an, ia telah berhasil menghafalkan Juz 29 dan Juz 30. Pencapaian ini bukan sekadar keberhasilan akademis, melainkan wujud nyata dari kesabaran, disiplin, dan keteguhan hati dalam menjaga amanah ayat-ayat suci Ilahi di tengah kesibukannya sebagai pelajar.

Ketenangan yang terpancar dari hafalan Qur'annya membentuk Fatimah menjadi sosok yang fokus dan memiliki integritas tinggi dalam menuntut ilmu. Ia percaya bahwa keberkahan dari menjaga kalam-Nya akan menjadi pelita bagi langkah-langkahnya di masa depan, baik dalam meraih cita-cita maupun dalam menebar manfaat bagi orang-orang di sekitarnya.

Dengan semangat yang rendah hati, Fatimah Azzahra terus melangkah maju, menjadi inspirasi bagi rekan sejawatnya di SMP Negeri 23 Dumai, dan membuktikan bahwa kemuliaan karakter adalah fondasi utama bagi kesuksesan seorang pelajar sejati.



# KELUARGA BESAR

## SMP NEGERI 23 DUMAI

Siap Mencerdaskan Anak Bangsa



"Bukan Sekadar Mengajar Ilmu, Tetapi Menanamkan Karakter dan Budi Pekerti."

# Profil Siswa Berprestasi

## NABHIRO MUYASAR



Nabhiro Muyasar adalah sosok remaja yang merepresentasikan keseimbangan antara kekuatan spiritual dan prestasi fisik. Sebagai siswa di SMP Negeri 23 Dumai, ia dikenal bukan hanya karena kecerdasannya di kelas, tetapi juga karena dedikasinya yang luar biasa dalam menjaga kalam Ilahi dan prestasi gemilang di lapangan hijau.

Sebagai seorang Tahfidz Qur'an, Nabhiro memiliki kedisiplinan tinggi dan ketenangan jiwa yang ia asah melalui hafalan ayat-ayat suci. Kualitas karakter inilah yang kemudian ia bawa ke dalam dunia olahraga, khususnya sepak bola, di mana fokus dan mentalitas juara menjadi kunci utamanya. Bakat besarnya di dunia sepak bola telah teruji di level kompetisi yang tinggi. Prestasi puncaknya diraih saat ia berhasil membawa timnya menjadi Juara I Turnamen Sepak Bola Tingkat Provinsi Riau. Kemenangan ini mengukuhkan posisinya sebagai salah satu talenta muda terbaik di daerahnya, sekaligus membuktikan bahwa kecintaan terhadap agama dan prestasi olahraga dapat berjalan beriringan.

Dengan semangat pantang menyerah dan kerendahan hati, Nabhiro terus melangkah maju untuk meraih mimpi-mimpinya, menjadi teladan bagi rekan sebaya, dan mengharumkan nama sekolah serta keluarga.

## RIZKY ANUGRAH AL FURQAN



Rizky Anugrah Al Furqan adalah sosok remaja yang membuktikan bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk bersinar di berbagai bidang. Sebagai siswa di SMP Negeri 23 Dumai, ia dikenal sebagai pribadi yang memiliki keseimbangan luar biasa antara kecerdasan spiritual dan ketangkasan fisik.

Di balik kesehariannya sebagai pelajar, Rizky adalah seorang Tahfidz Qur'an. Kedekatannya dengan Al-Qur'an telah membentuk karakter yang disiplin, sabar, dan memiliki konsentrasi tinggi – kualitas yang juga ia pancarkan saat berada di arena pertandingan.

Selain pengabdian dalam menghafal ayat-ayat suci, Rizky memiliki bakat yang menonjol dalam olahraga futsal. Kemampuannya dalam mengolah bola dan mengatur strategi di lapangan telah membuahkan hasil yang membanggakan. Salah satu pencapaian prestisiusnya adalah berhasil meraih gelar Juara 3 Turnamen Futsal Antar Pelajar SMP, sebuah kompetisi yang menguji ketangguhan mental dan kerja sama tim.

Bagi Rizky, setiap tetesan keringat di lapangan futsal dan setiap ayat yang ia hafalkan adalah bentuk rasa syukur atas talenta yang diberikan Tuhan. Dengan semangat yang tak pernah padam, ia terus berkomitmen untuk mengharumkan nama SMP Negeri 23 Dumai dan menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya.



Wapiq Azizah, Syifa Maharani, Pera, dan Elisa Zefanya merupakan empat siswi berprestasi dari SMP Negeri 23 Dumai yang sukses mengharumkan nama sekolah melalui dedikasi mereka di bidang kemanusiaan. Sebagai satu tim yang solid, mereka berhasil menyabet gelar Juara I dalam ajang pertandingan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat SMP se-Kota Dumai berkat ketangkasan, penguasaan materi pertolongan pertama, dan kerja sama tim yang luar biasa. Keberhasilan ini tidak hanya membuktikan keunggulan kompetensi teknis mereka dalam simulasi medis darurat, tetapi juga mencerminkan semangat pengabdian dan kedisiplinan tinggi yang menjadi inspirasi bagi rekan-rekan sejawat mereka di lingkungan sekolah.



# Puisi

## *Where Hearthlight Lingers*

work by: putri christiani

*In the gloaming hush where bracken bends,  
I found thee not by trumpet's cry,  
Nor gilded fanfare cast from kings,  
But soft as vespers thread the sky.  
Thou cam'st a lantern, ember shod,  
Through threnodies of waning years;  
A balm upon the barrowed dusk,  
An aureate hand through salt worn tears.  
When tempests, spleenful, scourged my prow,  
And starless welkins vexed the sea,  
Thy voice seraphic, low, austere  
Becalmed the wrathful tide in me.  
No laurel sought, no vaunted praise,  
Did e'er adorn thy steadfast grace;  
Yet in thy silence burgeoned spring,  
And mercy made its dwelling place.  
O rarest soul, my kindred flame,  
Whose fealty asks nor chain nor crown,  
Thou art the yew beside my storm,  
Unmoved when all the leaves fall down.  
And should the ages, ash enthroned,  
Unweave the tapestries we knew,  
Still in the cinders, faint but warm,  
My grateful ghost shall speak of you.*

By: Putri Cristiani Butar Butar

# Upacara Bendera

Bersama Ketua Komisi I DPRD Kota DUMAI

Senin, 18 Mei 2026

Bersama Bapak EDISON, SH



# SMP NEGERI 23 DUMAI

Peninjauan Sarana Dan Prasarana Oleh Ketua Komisi I DPRD



**TUNGGU  
EPISODE  
BERIKUTNYA  
YA...**



**KOMOREBI SQUAD OF VIII.3**